KARYA ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN WAHAM DENGAN *GROUNDING THERAPY* PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUANG NAKULA RUMAH SAKIT MANAH SHANTI MAHOTTAMA TAHUN 2026

Oleh :

NI WAYAN RIASMINI
P07120325094

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN WAHAM DENGAN *GROUNDING THERAPY* PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUANG NAKULA RUMAH SAKIT MANAH SHANTI MAHOTTAMA TAHUN 2026

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan

Oleh :

NI WAYAN RIASMINI
P07120325094

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN WAHAM DENGAN *GROUNDING THERAPY* PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUANG NAKULA RUMAH SAKIT MANAH SHANTI MAHOTTAMA TAHUN 2026

Diajukan Oleh :

NI WAYAN RIASMINI
P07120325094

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si	I Nengah Sumirta, SST.,S,Kep.,Ns.,M.Kes.
NIP. 196510081986031001	NIP. 196502251986031002

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep.

NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

ASUHAN KEPERAWATAN WAHAM DENGAN *GROUNDING THERAPY* PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUANG NAKULA RUMAH SAKIT MANAH SHANTI MAHOTTAMA TAHUN 2026

Diajukan Oleh :

NI WAYAN RIASMINI
P07120325094

TELAH DIUJIKAN DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 2 JUNI 2026

TIM PENGUJI :

1. I Gusti Ayu Harini, SKM., M.Kes. (Ketua) :.....
   NIP. 196412311985032011
2. Ns. Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep., M.Kep. (Anggota) :.....
   NIP. 198310182006042001
3. Ns. Asih Devi Rahmayanti, S.Kep.,M.Kep. (Anggota) :.....
   NIP. 199412132025062005

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena, penulis dapat menyelesaikan Kara Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dengan judul "Asuhan Keperawatan Waham Dengan *Grounding Therapy* Pada Pasien Skizofrenia Di Ruang Nakula Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026" tepat pada waktu. KIAN ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Profesi Ners di Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Penulis menyadari isi dari Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari adanya sentuhan tangan-tangan kreatif pembimbing dan rekan-rekan penulis. Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh program pendidikan Ners di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Ibu dr. Ni Wayan Murdani, M.A.P, selaku Direktur Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali dan seluruh manajemen serta staf klinis Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama yang telah memberikan izin pengambilan kasus, memfasilitasi tempat, serta memberikan dukungan penuh kepada penulis selama melaksanakan asuhan keperawatan jiwa di Ruang Nakula.
3. Bapak I Made Sukarja, S.Kep.,Ners,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh program pendidikan Ners di Poltekkes kemenkes Denpasar.
4. Ibu Ns. Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp.Mat selaku Kaprodi Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh program pendidikan Ners di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
5. Bapak I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan KIAN ini.

6. Bapak I Nengah Sumirta, SST,S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan KIAN ini.
7. Ibu I Gusti Ayu Harini, SKM., M.Kes. selaku penguji yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan KIAN ini.
8. Ibu Ns. Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep., M.Kep selaku penguji yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan KIAN ini.
9. Ibu Ns. Asih Devi Rahmayanti, S.Kep.,M.Kep. selaku penguji yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan KIAN ini.
10. Seluruh dosen, jajaran manajemen, dan civitas akademika Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar atas segala kesempatan, arahan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh program pendidikan Ners ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu-persatu.

Akhirnya peneliti mengharapkan agar Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca

Denpasar, Mei 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Ni Wayan Riasmini
NIM	:	P07120325094
Program Studi	:	Profesi Ners
Jurusan	:	Keperawatan
Tahun Akademik	:	2025
Alamat	:	Br. Sema, Desa Sangsit, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Kian dengan judul "Asuhan Keperawatan Waham Dengan *Grounding Therapy* Pada Pasien Skizofrenia Di Ruang Nakula Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026" adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 29 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Wayan Riasmini

NIM. P07120325094

ASUHAN KEPERAWATAN WAHAM DENGAN *GROUNDING THERAPY* PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUANG NAKULA RUMAH SAKIT MANAH SHANTI MAHOTTAMA TAHUN 2026

Ni Wayan Riasmini

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: riasminiwayan03@gmail.com

ABSTRAK

Skizofrenia adalah gangguan jiwa berat yang bermanifestasi sebagai gejala positif berupa waham curiga (persekusi). Tujuan penulisan karya ilmiah akhir ners untuk memberikan asuhan keperawatan waham dengan Grounding Therapy pada pasien skizofrenia di Ruang Nakula Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama. Metode asuhan keperawatan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan. Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengalami waham curiga berat sehingga ditegakkan diagnosis Waham berhubungan dengan isolasi sosial. Intervensi yang dilakukan yaitu manajemen waham, setelah dilakukan implementasi, hasil evaluasi menunjukkan keberhasilan klinis yang signifikan: bina hubungan saling percaya tercapai, verbalisasi serta perilaku waham menurun, dan curiga pasien menurun. Penerapan *Grounding Therapy* terbukti efektif, aman, dan aplikatif dalam meningkatkan orientasi realita pasien skizofrenia. Rumah sakit disarankan menyusun Standar Prosedur Operasional (SPO) resmi terkait *Grounding Therapy*.

Kata kunci : Skizofrenia, Waham Curiga, *Grounding Therapy*.

NURSING CARE FOR DELUSIONS USING GROUNDING THERAPY IN SCHIZOPHRENIA PATIENTS AT THE NAKULA WARD OF MANAH SHANTI MAHOTTAMA HOSPITAL IN 2026

Ni Wayan Riasmini

Nursing Profession Study Program, Ministry of Health Polytechnic of Denpasar

Email: riasminiwayan03@gmail.com

ABSTRACT

Schizophrenia is a severe mental disorder that manifests as positive symptoms, such as delusions of persecution. The purpose of this final nursing thesis is to provide nursing care for delusions using Grounding Therapy for schizophrenia patients in the Nakula Ward at Manah Shanti Mahottama Hospital. The nursing care method uses a nursing process approach consisting of nursing assessment, nursing diagnosis, nursing planning, nursing implementation, and nursing evaluation. The assessment results indicated that the patient experienced severe persecutory delusions, leading to the diagnosis of delusions related to social isolation. The intervention implemented was delusion management; following its implementation, the evaluation results demonstrated significant clinical success: a trusting relationship was established, verbalization and delusional behavior decreased, and the patient's suspiciousness diminished. The application of Grounding Therapy has proven to be effective, safe, and practical in improving reality orientation in patients with schizophrenia. Hospitals are advised to develop official Standard Operating Procedures (SOP) regarding Grounding Therapy.

Keywords: Schizophrenia, Paranoid Delusions, Grounding Therapy

RINGKASAN KIAN

ASUHAN KEPERAWATAN WAHAM DENGAN *GROUNDING THERAPY* PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUANG NAKULA RUMAH SAKIT MANAH SHANTI MAHOTTAMA TAHUN 2026

Oleh : Ni Wayan Riasmini

Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini membahas asuhan keperawatan jiwa komprehensif pada pasien skizofrenia dengan waham persekusi (curiga) di Ruang Nakula RSJ Manah Shanti Mahottama tahun 2026. Latar belakang studi ini adalah meningkatnya kasus waham yang berisiko memicu penolakan obat hingga Risiko Perilaku Kekerasan (RPK). Intervensi inovasi berbasis bukti yang diterapkan adalah *Grounding Therapy* (teknik 5-4-3-2-1) untuk mengalihkan atensi pasien menuju orientasi realita. Metodologi disusun sistematis melalui lima tahapan: studi literatur, pengumpulan data holistik, pengolahan data (SOAP), penyajian data naratif/tabel, dengan tetap menerapkan prinsip etika penelitian.

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat kronis yang merusak kemampuan uji realitas (*reality testing*), dengan waham curiga/persekusi sebagai salah satu manifestasi klinis utama berupa gangguan isi pikir yang kaku. Tinjauan ini menguraikan klasifikasi gejala skizofrenia (positif, negatif, kognitif) serta faktor penyebab waham berdasarkan kerangka predisposisi dan presipitasi (biologis, psikologis, sosial-budaya). Lebih lanjut, standar pengkajian keperawatan jiwa holistik diintegrasikan dengan intervensi non-farmakologis berbasis bukti, yaitu *Grounding Therapy*. Teknik penambatan sensorik (seperti metode 5-4-3-2-1) ini diterapkan selama 10–20 menit per sesi untuk menstabilkan pasien, memutus siklus delusi internal, dan mengembalikan orientasi realita objektif tanpa memicu respons defensif.

Laporan kasus ini membahas asuhan keperawatan jiwa pada Tn. A (36 tahun), lulusan S1, di Ruang Nakula RSJ Manah Shanti Mahottama sejak 18 April 2026. Data Subjektif menunjukkan pasien secara konsisten mengungkapkan keyakinan absolut bahwa dirinya sedang diintai, dicelakai, dan diracuni oleh pihak

luar, serta merasa tidak aman dan tidak percaya pada lingkungan sekitarnya. Sementara itu, Data Objektif mengonfirmasi adanya kristalisasi waham curiga/persekusi berat yang ditandai dengan sikap kewaspadaan ekstrem, perilaku melamun, penolakan makan dan minum obat, afek tidak sesuai, serta penurunan kontak mata yang signifikan saat berinteraksi. Berdasarkan masalah keperawatan, ditetapkan diagnosis keperawatan prioritas yaitu Waham berhubungan dengan Isolasi Sosial, yang berisiko memicu Risiko Perilaku Kekerasan (RPK). Rencana intervensi dirancang selama 12 pertemuan menggunakan inovasi *Grounding Therapy* yang dikombinasikan dengan psikofarmaka (Stelosi, Trihexyphenidyl, Lorazepam). Hasil evaluasi bertahap menunjukkan perkembangan klinis yang adaptif, di mana secara objektif pasien mulai kooperatif mengikuti latihan penambatan sensorik eksternal serta mengalami perbaikan skor verbalisasi dan perilaku waham secara gradual, meskipun sisa keyakinan delusi masih ada

Pengkajian pada Tn. A (36 tahun) dengan Skizofrenia Paranoid menunjukkan waham curiga berat dan perilaku menarik diri (*hypervigilance*) akibat penurunan *Reality Testing Ability* (RTA) drastis (Prabowo & Rahayu, 2023; Suryani dkk., 2021). Kondisi ini mendasari penegakan diagnosis Waham berhubungan dengan Isolasi Sosial dan Risiko Perilaku Kekerasan (RPK), di mana hilangnya *social feedback loop* memfiksasi delusi dan memicu respons *fight-or-flight* berupa perlindungan diri semu (*pseudo-self defense*) yang rawan memicu amuk (Yusuf & Fitryasari, 2022; Kurniawan & Wardani, 2021). Untuk memutus sirkuit delusi tersebut, diterapkan intervensi inovasi *Grounding Therapy* selama 10 sesi. Sesuai pemikiran Widianti & Sasmita (2023) serta Suerni dkk. (2022), stimulasi panca indra terstruktur ini berhasil mengalihkan fokus kognitif pasien ke realitas saat ini (*present moment*) dengan mengirimkan sinyal aman ke sistem saraf pusat. Meskipun terjadi resistensi (*blocking*) di awal akibat rasa tidak aman kronis (Siregar & Wijaya, 2023), pendekatan repetitif terbukti memberikan efek *neuro-calming* nyata yang menginterupsi pikiran negatif otomatis (Hidayat dkk., 2022). Evaluasi akhir menunjukkan masalah teratasi sebagian, ditandai dengan penurunan drastis frekuensi waham, hilangnya *hypervigilance*, pulihnya kontak mata, dan kemampuan *grounding* mandiri (Wulandari & Utami, 2024). Rencana tindak lanjut menekankan pelibatan keluarga sebagai *primary caregiver* untuk memvalidasi

realitas di rumah demi menekan angka kekambuhan (Sanjaya dkk., 2022). Secara neurobiologis, sesuai laporan Kurniawan & Wardani (2024) serta Widianti dkk. (2023), stimulasi sensorik konkret ini mengaktifkan *prefrontal cortex* untuk mengambil alih fungsi eksekutif dari amigdala yang hiperaktif, yang mengimplikasikan pentingnya standarisasi SPO terapi sensorik di rumah sakit dan penguatan modul *discharge planning* berbasis keluarga.

Asuhan keperawatan jiwa pada Tn. A dengan Waham Curiga dan Risiko Perilaku Kekerasan (RPK) sekunder akibat Isolasi Sosial menunjukkan perkembangan adaptif (teratasi sebagian) setelah pemberian Manajemen Waham dan inovasi *Grounding Therapy* selama 10 sesi. Terapi penambatan sensorik ini efektif menjadi *cognitive interrupter* dalam memutus sirkuit delusi (*delusional loop*), yang dibuktikan dengan penurunan frekuensi waham, berkurangnya melamun dan *hypervigilance*, serta meningkatnya orientasi realitas pasien. Manajemen rumah sakit jiwa disarankan menyusun SPO resmi terapi sensorik, menyediakan fasilitas media pendukung di ruang rawat, dan memperkuat *discharge planning* berbasis keluarga. Selain itu, institusi pendidikan direkomendasikan mengintegrasikan modalitas berbasis *mindfulness* ini ke dalam kurikulum keperawatan jiwa demi menekan angka kekambuhan (*relapse rate*) di komunitas.

.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
SURAT PERNYATAAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
ABSTRACT ..... **ix**
RINGKASAN KIAN ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Skizofrenia 10
B. Waham 15
C. Asuhan Keperawatan Waham pada Penderita Skizofrenia 23
D. Konsep *Grounding Therapy* 59
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA
A. Pengkajian Keperawatan 69
B. Diagnosis Keperawatan 82
C. Rencana Keperawatan 84
D. Implementasi Keperawatan 87
E. Evaluasi Keperawatan 92
BAB IV PEMBAHASAN
A. Pengkajian Keperawatan 103
B. Diagnosis Keperawatan 105

C. Perencanaan Keperawatan 107
D. Implementasi Keperawatan 109
E. Evaluasi Keperawatan 111
F. Analisis *Grounding Therapy* Pada Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Masalah Waham 114

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 118
B. Saran 120

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kajian Teori Intervensi Asuhan Keperawatan Waham Dengan *Grounding Therapy* Pada Pasien Skizofrenia Di Ruang Nakula Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026..... 40

Tabel 2 Kajian Teori Implementasi Asuhan Keperawatan Waham Dengan *Grounding Therapy* Pada Pasien Skizofrenia Di Ruang Nakula Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026..... 43

Tabel 3 Kajian Teori Evaluasi Asuhan Keperawatan Waham Dengan *Grounding Therapy* Pada Pasien Skizofrenia Di Ruang Nakula Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026..... 48

Tabel 4 Standar Operasional Prosedur..... 67

Tabel 5 Intervensi Asuhan Keperawatan Waham *Dengan Grounding Therapy* Pada Pasien Skizofrenia Di Ruang Nakula Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026..... 84

Tabel 6 Implementasi Asuhan Keperawatan Waham Dengan *Grounding Therapy* Pada Pasien Skizofrenia Di Ruang Nakula Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026..... 87

Tabel 7 Evaluasi Asuhan Keperawatan Waham Dengan *Grounding Therapy* Pada Pasien Skizofrenia Di Ruang Nakula Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026..... 92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kajian Teori Pohon Masalah Asuhan Keperawatan Waham Dengan *Grounding Therapy* Pada Pasien Skizofrenia Di Ruang Nakula Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026..... 39

Gambar 2 Genogram Anggota Keluarga Tn. A Khususnya Tn. A Dengan Waham Di Ruang Nakula Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026..... 71

Gambar 3 Pohon Masalah Asuhan Keperawatan Waham Dengan *Grounding Therapy* Pada Pasien Skizofrenia Di Ruang Nakula Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026..... 82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Jadwal Kegiatan Penelitian
Lampiran	2	Realisasi Anggaran Penelitian
Lampiran	3	Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran	4	Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan
Lampiran	5	Standar Operasional Prosedur
Lampiran	6	Surat Ijin Pengambilan Kasus
Lampiran	7	Surat Ijin Pengambilan Kasus Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama
Lampiran	8	Hasil Turnitin
Lampiran	9	Bukti Pengisian Siak Bimbingan KIAN
Lampiran	10	Surat Penyelesaian Administrasi
Lampiran	11	Dokumentasi
Lampiran	12	Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository